

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada metode ini, prosedur kerja dipandu oleh metode tertentu yang disebut metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau pelaksanaan penelitian yang didasari asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

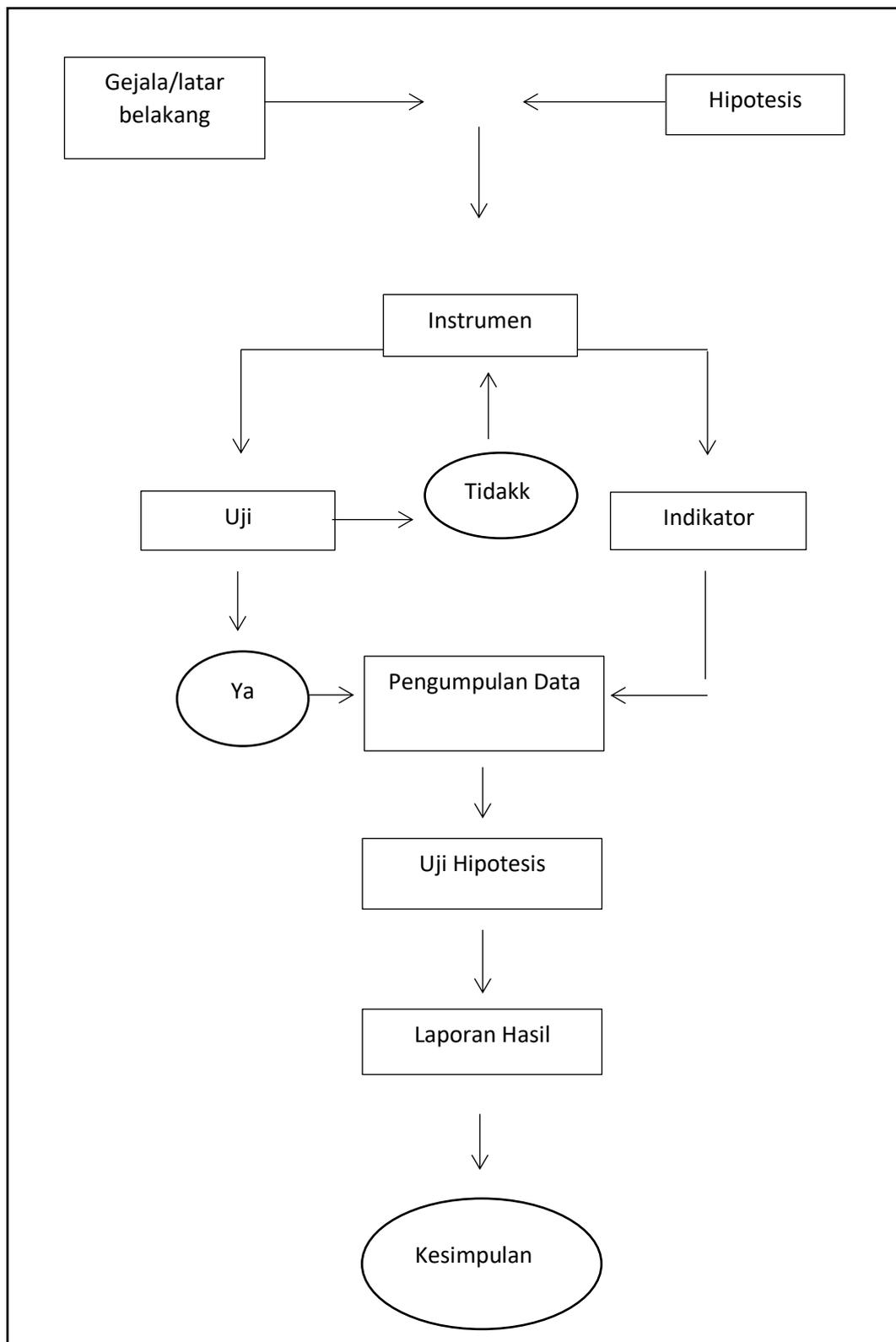
Metode penelitian diklasifikasikan kedalam beberapa system. Secara sederhana, klasifikasi itu mencakup metode penelitian kualitatif dan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Masalah yang peneliti teliti adalah pengaruh model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) (X) terhadap aktifitas belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X MIA di SMA 8 Pasundan Bandung adalah metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut sugiyono (2013, h.59) Asosiatif Kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi di sini ada *variable independen* (variable yang mempengaruhi) dan *dependen* (yang dipengaruhi)

B. Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap Aktivitas Belajar siswa menggunakan metode asosiatif dengan hubungan kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antar variable melalui pengujian hipotesis



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Nazir dalam Ernawati (2015, hlm. 57)

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Adapun pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2012:13), adalah sebagai berikut: “Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Berdasarkan hal tersebut, Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi sekolah di jalan. Cihampelas No. 167, Cipaganti, Coblong kota Bandung, Jawa Barat 40131
2. Kurikulum yang berlaku adalah kurikulum KTSP untuk kelas XI dan XII, serta kurikulum nasional untuk kelas X dengan system pembelajaran fullday school (5 hari sekolah)

D. Operasional Variabel

Operasional adalah suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau mengubah konsep – konsep yang berupa konstruk dengan kata – kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diamati dan yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain. Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya serta pengukurannya.

Table 3.1 Operasional Variabel
Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) dan Aktifitas Belajar
Siswa

Variable	Dimensi	Indicator
Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> (IOC)	Langkah-langkah model pembelajaran IOC menurut Slemanto (2010:29)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran/KD. 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok beranggotakan 4-6 orang. 3. Tiap-tiap kelompok mendapat tugas mencari informasi berdasarkan pembagian tugas dari guru (misal : latar cerita, tokoh cerita, watak tokoh, pesan/amanat, dsb). 4. Setiap kelompok belajar mandiri, mencari informasi berdasarkan tugas 5. Setelah selesai, maka seluruh siswa berkumpul saling membaaur (tidak berdasarkan kelompok).

		<ol style="list-style-type: none">6. Separuh kelas lalu berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar.7. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama, menghadap ke dalam.8. Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.9. Kemudian siswa berada di lingkaran kecil diam di tempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam.10. Sekarang giliran siswa berada di lingkaran besar yang membagi informasi.
--	--	--

		Demikian seterusnya, sampai seluruh siswa selesai berbagi informasi.
Aktivitas Belajar Siswa	1. Karakteristik siswa aktif	<p>a. Keinginan, keberanian, menampilkan, minat, kebutuhan dan permasalahannya</p> <p>b. Keinginan, keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.</p> <p>c. Penampilan berbagai usahan atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilan.</p> <p>d. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya</p>

	<p>2. Kriteria Siswa Aktif</p>	<p>(kemandirian belajar)</p> <ul style="list-style-type: none">a. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnyab. Terlibat dalam pemecahan siswac. Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah yang belum dipahamid. Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya.e. Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guruf. Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompokg. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolnya dalam menyelesaikan
--	--------------------------------	--

		tugas/persoalan yang di hadapi
--	--	--------------------------------

Pada table di atas menjelaskan bahwa variable bebas atau variable X adalah model pembelajaran *Inside Outside Circle* (IOC) sedangkan variable terikat atau variable Y adalah Aktivitas Belajar Siswa .

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian. dalam pengumpulan data tersebut butuh tekni-teknik tertentu, sehingga data diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevansesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi siswa. Dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang di isi oleh peneliti sendiri pada saat penelitian berlangsung.

b. Teknik angket

Menurut sugiyono (2016:192) angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti.

Dalam pemilihan jawaban, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala likert. Skala *Likert* menurut Sugiyono (2010: 134) adalah “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka dari alternatif jawaban-jawaban itu, penulis

menetapkan kategori penyekoran seperti yang tertera pada Tabel 2.

Tabel 3.2

Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hamper tidak pernah/negative	2
Sangat tidak setuju/tidak pernah	1

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 137)

Berdasarkan pengertian di atas mengenai angket, maka penulis menggunakan angket ini untuk mengetahui identifikasi pelaksanaan model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* dan aktifitas belajar.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis tentang daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik yang selanjutnya akan menjadi data awal untuk dianalisis uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan rata-rata. Hasil analisis inilah yang digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data objek yaitu siswa kelas X MIA.

2. Rancangan Pengolahan Data

Untuk sampai pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data yang terkumpul perlu diolah atau dianalisis dengan teknik-teknik yang benar. Teknik analisis data yang dimaksud untuk hipotesis. Apakah hipotesis dapat diterima atau tidak berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kepada hipotesis yang diuji, tujuan penelitian, jenis data dan variabel penelitian sehingga dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data secara statistik.

Teknik pengolahan data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban perumusan terhadap masalah yang diajukan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengelola data, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung kembali lembar jawaban angket yang telah diPSi oleh responden.
- b. Memberikan tanda atau kode agar mudah dalam pemeriksaan.
- c. Megolah data disesuaikan dengan teknik yang digunakan.
- d. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan.

3. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

Menurut (Sugiyono, 2011:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Jumlah instrumen yang digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran yang bertujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang tepat dan akurat, maka setiap instrumen harus memiliki skala yang jelas.

a. Uji validitas

Menurut Sugiyono (2011:173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap objek yang diukur, sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur.

Instrumen dalam penelitian ini merupakan instrument non tes, maka tidak perlu standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi dan validitas konstruk.

Untuk menemukan valid atau tidaknya dilakukan dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*, yaitu:

Jika ** korelasinya signifikan dengan tingkat 0,01

Jika * korelasinya signifikan dengan tingkat 0,05

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 168) bahwa reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Tabel 3.2
Penafsiran Uji Reliabilitas

1	Alpha >0,90 maka reliabilitas sempurna
2	Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
3	Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
4	Alpha antara <0,50 maka reliabilitas rendah

SPSS 21(Statistical Product and Service Solution)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21(Statistical Product and Service Solution)*

c. Uji Normalitas Data

Menurut Ridwan dalam Ernawati (2015 : 67) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terdapat dalam statistik parametric, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametric dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS 21*.

4. Rancangan Analisis Data

a. Hipotesis yang diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan nada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variable bebas dan tau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0 : P_{yx} = 0$: Tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* (X) terhadap aktifitas belajar (Y).

$H_1 : P_{yx} \neq 0$: Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Inside Outside Circle (IOC)* (X) terhadap aktifitas belajar (Y).

b. Rancangan Uji Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Regresi atau peramalan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin yang akan terjadi pada masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yakni agar kesalahannya dapat di perkecil.

Dalam penelitian ini, penulis akan menguji statistic analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variable X terhadap Variabel Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaiknya dengan menggunakan program pengolah data SPSS

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran-ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Andi Supangat (2006, hlm. 350) koefisien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) dinyatakan dengan notasi R dimana $R = r^2$. Untuk mengetahui koefisien determinasi maka dapat menggunakan program pengolahan data SPSS 21.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari permasalahan kepada ketua program studi.
- b. Mengajukan judul permasalahan kepada ketua program studi.
- c. Judul yang disetujui.
- d. Membuat proposal penelitian.
- e. Pelaksanaan seminar proposal untuk menggambarkan prosedur penelitian.
- f. Merevisi proposal penelitian.
- g. Mengurus perizinan.
- h. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *make a match*.
- i. Menyusun instrument penelitian.
- j. Melakukan uji coba instrument penelitian.
- k. Menganalisis pernyataan-pernyataan yang akan dijadikan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melaksanakan penelitian dengan membagikan angket kepada subjek yang diteliti.

3. Evaluasi

- a. Memeriksa angket yang telah disebar.
- b. Mengolah angket yang telah diperiksa.
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data.
- d. Menyusun laporan skripsi.